

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah SMA Nurul Islah Petir kabupaten Serang yang terletak sangat nyaman di tengah-tengah desa dan perkampungan di desa tambiluk kecamatan petur kabupaten Serang, tepatnya di Jl. Raya tambiluk petir cikeusal km02 Serang Banten.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Dengan rincian jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Waktu					Ket
		juni	Juli	agustus	September	Oktober	
1	Bimbingan tesis						
2	Pelaksanaan penelitian						
3	Analisa dan hasil penelitian						
4	Penulisan laporan hasil penelitian						
5	sidang tesis						

Keterangan :

1. Bimbingan Tesis
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Analisa dan Hasil Penelitian
4. Penulisan Laporan Hasil Penelitian
5. Sidang Tesis

## **B. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam menggunakan data penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian penelitian *survei*, yaitu penelitian yang

dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga terjadi kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisis regresi, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan.<sup>2</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu: 1.Peningkatan kedisiplinan sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), 2.Pengaruh kompetensi profesional sebagai prediktor pertama atau variabel bebas pertama ( $X_1$ ), dan 3.personal guru sebagai prediktor kedua atau variabel kedua ( $X_2$ ).

---

<sup>1</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 49.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 313.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

## C. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi itu berupa manusia dan objek serta benda-benda alam yang lain.<sup>4</sup> Sedangkan Sugiono berpendapat bahwa populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

Sedangkan populasi dalam kegiatan penelitian ini adalah peserta didik atau siswa SMA Nurul Islah Petir Kabupaten Serang, adapun jumlah peserta didik atau seluruh siswa berjumlah 290.

---

<sup>4</sup> Suharsimi arikunto, manajemen penelitian ilmiah, (Jakarta : rineka cipta, 2007), hal.85

<sup>5</sup> Sugiyono, metodologi penelitian kuantitatif, (jakarta : alfabeta, 2011), hal.80

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi) yang diteliti.<sup>6</sup> Berkaitan dengan teknik penentuan besarnya sampel, untuk sekedar ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>7</sup> Menurut Moh. Nazir, sebelum menentukan besarnya sampel, data dua hal yang perlu dijawab terlebih dahulu berapa ketepatan yang diinginkan dan berapa persen benar baru kita dapat menerima derajat ketepatan.<sup>8</sup> Adapun Suharsimi Arikunto, supaya perolehan sampel lebih akurat, diperlukan rumus-rumus besarnya sampel.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara pengambilan yang representative dari

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, ..., hal. 174

<sup>7</sup>Riduwan Dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik, Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 107

<sup>8</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 285

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, ..., hal. 178

populasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yang didasarkan pada kebutuhan atau maksud-maksud tertentu, sedangkan dalam penentuan anggota sampel menggunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>11</sup>

Memperhatikan uraian diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 siswa, maka penarikan sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari  $292 \times 25 : 100 = 73$  sampel, sehingga disebut dengan penelitian sampel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan yaitu diperoleh dengan cara:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Riduwan, M.B.A, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 57.

<sup>11</sup> Riduwan, M.B.A, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 58.

<sup>12</sup> Amirul, Hadi Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pusaka Setia, 2005), hal. 137.

Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah mengambil sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung kelokasi di SMA Nurul Islah Petir kabupaten Serang.

## 2. Kuesioner (Angket)

Angket adalah menyampaikan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang diberikan kepada responden.<sup>13</sup> Tujuannya untuk memperoleh dan mempermudah penulisan dalam mengumpulkan data tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen boarding terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Nurul Islah Petir Kabupten Serang. Dalam penelitian ini menggunakan lima tingkatan. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai 5 sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Amirul, Hadi Dkk. Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung : Pusaka Setia, 2005), hal.137.

No	Alternative jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh data yang sesuai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan narasumber atau responden.<sup>14</sup> Adapun sebagai responden yaitu Bapak Kepala sekolah, dewan guru dan ketua osis .

### 4. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku yang berisi teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendaya gunakan buku yang

---

<sup>14</sup> Wayan Nurkencana, Evaluasi Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional,1986) hal.232



berhubungan dengan permasalahan yang diteliti . Penulis membaca, menulis dan mengutip dari buku tersebut yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

### **E. Instrument Penelitian**

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas maka instrumen yang akan digunakan adalah angket (kuesioner) yang berisi sejumlah pertanyaan dan alternatif jawaban. Instrumen terdiri dari 2 tahap yaitu instrumen konsep yang diuji cobakan dan instrumen final yang telah diuji cobakan yang akan digunakan dalam penelitian.

Definisi konseptual, definisi operasional, indikator masing-masing variabel dan pernyataan serta alternatif jawaban dan dituangkan dalam kisi-kisi, yang selajutnya dilakukan pembuatan kuesioner yang terdiri pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban serta dilakukan validasi.

Instrumen dibagi dalam 3 bagian sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti. Instrumen ini disusun berdasarkan hakikat dari

ketiga variabel yang diteliti yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal/kepribadian dan Peningkatan kedisiplinan yang dirumuskan dari definisi konseptual, definisi operasional, indikator masing-masing variabel dan pernyataan serta alternatif jawaban dan dituangkan dalam kisi-kisi, yang selanjutnya dilakukan pembuatan kuesioner yang terdiri pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban serta dilakukan validasi.

## **1. Variabel Kompetensi Professional $X_1$**

### **a. Definisi Konseptual**

Komptensi professional dalam konteks penelitian ini adalah cara seorang guru dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik yang diajar bisa mengikut pelajarannya dengan disiplin agar tercapainya tujuan pendidikan yang membawa pengaruh dalam kedisiplinan serta keberhasilan.

### **b. Definisi Operasional**

Komptensi professional adalah skor total yang diperoleh dari pengakuan responden tentang komptensi profesional dalam peran dan fungsinya sebagai pendidik/edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator dan juga fasilitator.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrument kompetensi professional**

No.	Variabel	Indikator	Butir soal
1	Kompetensi Profesional tenaga pendidik/guru PAI (Variabel X1)	“”Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu””	1,2,3
2		“”Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu””	4,5,6
3		“”Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif””	7,8,9
4		“”Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif””	10,11,12
5		“”Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.”” <sup>15</sup>	13,14,15

Skala yang digunakan dalam variabel kompetensi professional yaitu skala likert yaitu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dengan format jawaban dari setiap pertanyaan adalah :

---

<sup>15</sup> Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 83

- 1) sangat setuju scor lima jika pertanyaan positif dan satu jika pertanyaan negatif
- 2) setuju scor empat jika pertanyaan positif dan dua jika pertanyaan negatif
- 3) kurang setuju scor tiga jika pertanyaan positif dan tiga jika pertanyaan negatif
- 4) tidak setuju scor dua jika pertanyaan positif dan empat jika pertanyaan negatif
- 5) sangat tidak setuju scor satu jika pertanyaan positif dan lima jika pertanyaan negatif

#### **d. Kalibrasi instrument**

Penggunaan instrumen untuk mendapatkan data pada sampel yang telah ditentukan harus diuji terlebih dahulu karena instrumen yang digunakan tergolong non baku. Instrumen yang digunakan dan dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi instrument yang ada. Hasil uji coba validitas instrumen kompetensi professional disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Hasil uji coba validitas instrumen**  
**Variabel kompetensi professional (X1)**

No	X1	$r_{\text{tabel}}$	validitas	keterangan
1	0,674	0,344	valid	Di pakai
2	0,786	0,344	valid	Di pakai
3	0,563	0,344	valid	Di pakai
4	0,581	0,344	valid	Di pakai
5	0,809	0,344	valid	Di pakai
6	0,582	0,344	valid	Di pakai
7	0,650	0,344	valid	Di pakai
8	0,809	0,344	valid	Di pakai
9	0,490	0,344	valid	Di pakai
10	0,674	0,344	valid	Di pakai
11	0,809	0,344	valid	Di pakai
12	0,562	0,344	valid	Di pakai
13	0,635	0,344	valid	Di pakai
14	0,706	0,344	valid	Di pakai
15	0,582	0,344	valid	Di pakai
16	0,674	0,344	valid	Di pakai
17	0,786	0,344	valid	Di pakai
18	0,563	0,344	valid	Di pakai
19	0,581	0,344	valid	Di pakai
20	0,809	0,344	valid	Di pakai
21	0,582	0,344	valid	Di pakai
22	0,650	0,344	valid	Di pakai
23	0,766	0,344	valid	Di pakai
24	0,490	0,344	valid	Di pakai
25	0,674	0,344	valid	Di pakai
26	0,809	0,344	valid	Di pakai

27	0,562	0,344	valid	Di pakai
28	0,635	0,344	valid	Di pakai
29	0,706	0,344	valid	Di pakai
30	0,422	0,344	valid	Di pakai

### 1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir kuesioner kompetensi professional (X1) menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak digunakan uji validasi instrumen dengan  $r_{\text{tabel}}$  yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kepercayaan ( $df$ ) =  $k-2$  (dimana  $k$  = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka butir dianggap valid, sedangkan jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka butir dianggap tidak valid dan tidak digunakan atau butir pernyataan tersebut dibuang atau diganti. Pada penelitian ini 30 responden yang diuji cobakan maka  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,344. Dari output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 30 butir item valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

## 2. Uji Realibilitas Butir

Realibilitas terhadap butir-butir instrumen kompetensi profesional yang valid dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel kompetensi profesional sebanyak 15 butir soal menghasilkan = 0,955. Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,955 yang berarti bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi komputer SPSS 20. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji coba reliabilitas instrumen**  
**Variabel kompetensi profesional (X1)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	56.33	42.230	.119	.861
X1.2	56.00	36.138	.718	.826
X1.3	56.20	40.234	.391	.845
X1.4	56.13	38.740	.530	.838
X1.5	56.43	41.840	.172	.857
X1.6	56.00	36.138	.718	.826
X1.7	56.53	37.913	.568	.836
X1.8	56.47	41.361	.199	.857
X1.9	56.00	36.138	.718	.826
X1.10	56.17	40.695	.394	.845



X1.11	56.00	36.138	.718	.826
X1.12	56.27	36.823	.818	.824
X1.13	55.93	39.513	.381	.847
X1.14	56.13	38.740	.530	.838
X1.15	56.20	40.648	.313	.849

#### Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation <sup>b</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	.274 <sup>a</sup>	.172	.427	6.655	29	406
Average Measures	.850 <sup>c</sup>	.758	.918	6.655	29	406

#### Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 <sup>b</sup>
	Sig
Single Measures	.000 <sup>a</sup>
Average Measures	.000 <sup>c</sup>

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

## 2. Instrumen Variabel kompetensi personal/kepribadian (X2)

### a. Definisi Konseptual

kompetensi personal atau kepribadian dalam konteks ini adalah tenaga pendidik yang siap dan mantap dan bisa di guru dan tiru dalam segala hal sehingga peserta didik bisa mencontohnya dan bisa mendisiplinkan siswa yang ada di SMA Nurul Islah Petir.

### b. Definisi Operasional

kompetensi personal di sma nurul islah petir kabupaten serang meliputi aspek- aspek sebagai berikut :

- 1). Bertindak, sesuai, dengan norma norma.
- 2). Berprilaku mantap dan stabil.

### c. Kisi-Kisi Instrument

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi instrumen personal guru PAI**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal
1.	Kepribadian Guru PAI (Variabel X2)	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1,2,3,4

2.		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5,6,7
3.		Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	8,9,10,11
4		Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri. <sup>16</sup>	12,13,14,15

#### **d.Kalibrasi Instrument**

penggunaan instrumen untuk mendapatkan data pada sampel yang telah ditentukan harus diuji terlebih dahulu karena instrumen yang digunakan tergolong non baku. Instrumen yang digunakan dan dikembangkan oleh peneliti dengan memodifikasi instrument yang ada. Hasil uji coba validitas instrumen Manajemen Boarding School disajikan dalam tabel berikut :

---

<sup>16</sup> Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.81

**Tabel 3.6****Hasil uji coba validitas instrumen****Variabel kompetensi personal/kepribadian (X2)**

No	X2	r <sub>tabel</sub>	validitas	keterangan
1	0,522	0,344	valid	Di pakai
2	0,566	0,344	valid	Di pakai
3	0,473	0,344	valid	Di pakai
4	0,495	0,344	valid	Di pakai
5	0,566	0,344	valid	Di pakai
6	0,473	0,344	valid	Di pakai
7	0,495	0,344	valid	Di pakai
8	0,566	0,344	valid	Di pakai
9	0,473	0,344	valid	Di pakai
10	0,495	0,344	valid	Di pakai
11	0,566	0,344	valid	Di pakai
12	0,473	0,344	valid	Di pakai
13	0,495	0,344	valid	Di pakai
14	0,566	0,344	valid	Di pakai
15	0,473	0,344	valid	Di pakai
16	0,450	0,344	valid	Di pakai
17	0,589	0,344	valid	Di pakai
18	0,473	0,344	valid	Di pakai
19	0,530	0,344	valid	Di pakai
20	0,283	0,344	Drop	Tidak Di pakai
21	0,473	0,344	valid	Di pakai
22	0,530	0,344	valid	Di pakai
23	0,563	0,344	valid	Di pakai
24	0,473	0,344	valid	Di pakai
25	0,628	0,344	valid	Di pakai

26	0,517	0,344	valid	Di pakai
27	0,613	0,344	valid	Di pakai
28	0,628	0,344	valid	Di pakai
29	0,563	0,344	valid	Di pakai
30	0,540	0,344	valid	Di pakai

### 1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir kuesioner kompetensi personal/kepribadian ( $X_2$ ) menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak digunakan uji validasi instrumen dengan  $r_{tabel}$  yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kepercayaan ( $df$ ) =  $k-2$  (dimana  $k$  = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka butir dianggap tidak valid dan tidak digunakan atau butir pernyataan tersebut dibuang atau diganti. Pada penelitian ini 33 responden yang diuji cobakan maka  $r_{tabel}$  adalah 0,344. Dari output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa

30 butir item 1 tidak valid dan 29 item valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel..}$

### 3. Uji Realibilitas Butir

Realibilitas terhadap butir-butir instrumen kompetensi personal/kepribadian yang valid dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel kompetensi personal/kepribadian sebanyak 15 butir soal menghasilkan = 0,622. Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,622 yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi komputer SPSS 20. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil uji coba reliabilitas instrumen**  
**Variabel kompetensi personal/kepribadian (X2)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	56.90	22.507	.236	.699
X2.2	56.90	22.507	.236	.699
X2.3	56.57	19.013	.715	.632
X2.4	56.70	23.872	.082	.715
X2.5	56.67	24.299	.029	.719
X2.6	56.67	26.851	-.332	.751
X2.7	56.57	20.875	.442	.672
X2.8	56.77	20.737	.599	.657
X2.9	57.03	23.413	.114	.714
X2.10	56.67	21.885	.434	.677
X2.11	56.70	23.803	.092	.714

X2.12	56.57	21.357	.523	.667
X2.13	56.83	20.144	.707	.644
X2.14	56.50	20.672	.486	.666
X2.15	56.70	21.803	.385	.680

#### Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation <sup>b</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	.137 <sup>a</sup>	.068	.257	3.380	29	406
Average Measures	.704 <sup>c</sup>	.523	.838	3.380	29	406

#### Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 <sup>b</sup>
	Sig
Single Measures	.000 <sup>a</sup>
Average Measures	.000 <sup>c</sup>

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

### 3.Variabel Kedisiplinan Peserta Didik

#### a. Definisi Konseptual

kedisiplinan disini adalah mematuhi peraturan atau taat kepada apa yang telah di perintah dalam pembelajaran secara



efektif dan juga efisien untuk mencapai tujuan hasil yang diharapkan dan juga sesuai dengan apa yang kita inginkan.

### **b. Definisi Operasional**

kedisiplinan belajar peserta didik disini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mematuhi peraturan-peraturan dan taat kepada guru dan orang tua dan juga tidak pernah menunda nuda pekerjaan atau tugas yang diperintah oleh guru ketika belajar disekolah ataupun diluar sekolah .

### **c. Kisi-kisi instrumen**

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Instrument Kedisiplinan belajar peserta didik**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir So'al</b>
1.	Kedisiplinan blajar peserta didik (Variabel Y)	“”taat pada peraturan sekolah””	1,,2,,3,,4
2.		“”Ketaatan pada kegiatan belajar mengajar””	5,,6,,7,,8,
3.		Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya	9,,10,,11,1 2,,
4		Disiplin belajar di rumah	13,,14,,15,,

#### d. Kalibrasi Instrument

Untuk mengkalibrasi instrumen dilakukan dengan menguji validitas setiap butir pernyataan dan reliabilitas instrumen tersebut. Hasil uji coba validitas instrumen Mutu Pendidikan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil uji coba validitas instrumen**  
**Variabel kedisiplinan..Belajar. pesertadidik (Y)**

No	Y	$r_{\text{tabel}}$	validitas	keterangan
1	0,343	0,344	Drop	Tidak Di pakai
2	0,648	0,344	valid	Di pakai
3	0,720	0,344	valid	Di pakai
4	0,679	0,344	valid	Di pakai
5	0,648	0,344	valid	Di pakai
6	0,720	0,344	valid	Di pakai
7	0,679	0,344	valid	Di pakai
8	0,654	0,344	valid	Di pakai
9	0,531	0,344	valid	Di pakai
10	0,343	0,344	Drop	Tidak Di pakai
11	0,654	0,344	valid	Di pakai
12	0,531	0,344	valid	Di pakai
13	0,343	0,344	Drop	Tidak Di pakai
14	0,648	0,344	valid	Di pakai
15	0,720	0,344	valid	Di pakai
16	0,679	0,344	valid	Di pakai
17	0,720	0,344	valid	Di pakai
18	0,679	0,344	valid	Di pakai

19	0,654	0,344	valid	Di pakai
20	0,531	0,344	Drop	Tidak Di pakai
21	0,343	0,344	Drop	Tidak Di pakai
22	0,648	0,344	valid	Di pakai
23	0,720	0,344	valid	Di pakai
24	0,679	0,344	valid	Di pakai
25	0,654	0,344	valid	Di pakai
26	0,531	0,344	valid	Di pakai
27	0,343	0,344	Drop	Tidak Di pakai
28	0,648	0,344	valid	Di pakai
29	0,720	0,344	valid	Di pakai
30	0,679	0,344	valid	Di pakai

### 1. Uji Validitas Butir

Untuk menguji validitas butir kuesioner kedisiplinan..Belajar. pesertadidik (Y) menggunakan rumus kolerasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak digunakan uji validiats instrumen dengan  $r_{tabel}$  yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kepercayaan ( $df$ ) =  $k-2$  (dimana  $k$  = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka

butir dianggap tidak valid dan tidak digunakan atau butir pernyataan tersebut dibuang atau diganti. Pada penelitian ini 33 responden yang diuji cobakan maka  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,344. Dari output pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 30 butir item 6 tidak valid dan 24 item valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

## 2. Uji Realibilitas Butir

Realibilitas terhadap butir-butir instrumen kedisiplinan..Belajar. pesertadidik yang valid dianalisis dengan teknik Alpha Cronbach. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel manajemen boarding school sebanyak 26 butir soal menghasilkan = 0,941. Dari hasil perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,941 yang berarti bahwa intrument tesebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi komputer SPSS

20. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil uji coba reliabilitas instrumen**  
**kedisiplinan..Belajar. pesertadidik (Y)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.181	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	58.30	11.045	-.169	.283
Y2	58.33	9.471	.226	.102
Y3	58.43	9.289	.183	.107
Y4	58.17	9.109	.252	.079
Y5	58.47	10.533	-.022	.198

Y6	58.20	11.062	-.152	.254
Y7	58.53	10.120	.052	.171
Y8	58.47	11.223	-.191	.285
Y9	58.40	10.455	-.040	.211
Y10	58.43	9.909	.074	.161
Y11	58.40	8.938	.309	.056
Y12	58.63	9.757	.148	.133
Y13	58.37	10.240	-.015	.202
Y14	58.37	9.551	.184	.116
Y15	58.43	9.702	.118	.141

#### Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation <sup>b</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0		
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2
Single Measures	.015 <sup>a</sup>	-.016	.076	1.222	29	406
Average Measures	.181 <sup>c</sup>	-.320	.553	1.222	29	406

#### Intraclass Correlation Coefficient

	F Test with True Value 0 <sup>b</sup>
	Sig
Single Measures	.202 <sup>a</sup>
Average Measures	.202 <sup>c</sup>

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

## **F. Pelaksanaan Perlakuan**

Adapun alat ukur penelitian yang baik diperlukan untuk menghasilkan suatu penelitian dengan tingkat informasi yang tepat dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan berupa kuesioner yang dibuat secara struktur, didalamnya meliputi beberapa item pertanyaan atau pernyataan untuk memudahkan dalam menguantifikasi data disertai alternative jawaban.

Kuesioner yang terstruktur ini dibuat mengingat pengukuran yang digunakan adalah *scoring*, yaitu pemberian nilai *scor* pada setiap alternative jawaban yang disediakan dalam pertanyaan dan pernyataan.

Tingkat pengukuran variabel penelitian ini adalah ordinal dan ketegori jawaban yang bersifat tertutup terdiri dari 5 pilihan dengan menggunakan skala likert, sehingga respondennya hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Adapun standart penilaian angket adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju: apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “a”
- 2) Setuju: apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “b”
- 3) Kurang Setuju: apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “c”
- 4) Tidak Setuju: apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “d”
- 5) Sangat Tidak Setuju: apabila dalam angket memilih alternatif jawaban “e”

Klasifikasi penialainya dari segi kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : angka 5 (lima)
- b. Setuju : angka 4 (empat)
- c. Kurang Setuju : angka 3 (tiga)
- d. Tidak Setuju : angka 2 (dua)
- e. Sangat Tidak Setuju: angka 1 (satu)

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara



sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Dalam teknik menganalisis data ini peneliti ini menggunakan dua analisis yaitu:

- 1) Analisis deskriptif, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah rata-rata tentang deskripsi kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen boarding school serta deskripsi mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.
- 2) Pengajuan Syarat Analisis

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana maupun regresi ganda persyaratan tersebut adalah:

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 89.

## 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Hipotesis yang akan disajikan adalah:

H<sub>0</sub> = Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> = Data tidak berdistribusi normal

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah chi-kuadrat, sebagaimana yang dikemukakan Riduan.<sup>18</sup>

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan rata-rata dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

F<sub>i</sub> = Frekuensi untuk nilai x<sub>i</sub> yang bersesuaian

X<sub>i</sub> = Tanda kelas interval

---

<sup>18</sup>Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 180.

Menentukan standar deviasi, dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

Keterangan :

$S^2$  = Variasi

S = Simpangan standar

$x_i$  = Nilai ke-i

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

N = Banyaknya data

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama, uji ini menggunakan rumus:  $F = \text{varian terbesar} / \text{varian terkecil}$ .

## 3. Analisa Regresi Sederhana

Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier metode kuadrat terkecil rumusannya adalah.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Prestasi Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 314.

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana X dan Y masing-masing adalah rata-rata untuk variasi X dan Y.

#### 4. Analisa Regresi Ganda

Analisa regresi ganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari hubungan yang terjadi antara variabel independen ( $X_1$ - $X_2$ ) terhadap (Y).

Rumus untuk regresi ganda adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terkait yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta harga Y jika X= 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan nilai variabel Y

---

<sup>20</sup> Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, 154.

## H. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t (persial)

uji t digunakan untuk menguji variabel yang berpengaruh antara  $X_1$ ,  $X_2$  dengan  $Y$  secara individual (persial). Rumus yang digunakan untuk uji signifikan ini dengan koefisien *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai terhitung

r = Korelasi *product moment*

n = Banyak sampel

adapun kriteria pengujiannya:

- 1) Jika t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima berarti ada hubungan signifikan variabel independen secara individual dengan veraibel dependen.

2) Jika  $t$  hitung  $<$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti ada hubungan yang signifikan variabel independen secara individual dengan variabel dependen.

Nilai  $t$  hitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan komputer yang menggunakan program SPSS 22. Penyajian hipotesis terhadap koefisien regresi dapat ditentukan dengan memperlihatkan tingkat signifikan dan banyaknya sampel yang digunakan untuk peneliti ini tingkat signifikan yang digunakan 5% dari 1% untuk penentuan  $t_{\text{tabel}}$  digunakan sampel  $(n) = 96$  responden.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksud untuk mengetahui tingkatan ketetapan yang paling baik dalam analisis regresi.<sup>21</sup> Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila variabel independen pada penelitian ini lebih dari 2, maka koefisien yang digunakan adalah *adjusted R square*. Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam presentasi. Jadi koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai ( $R^2$ ) berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ .

#### c. Korelasi ganda

Korelasi ganda adalah digunakan apabila hipotesis yang dilakukan variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama disebut juga dengan hipotesis alternatif sehingga dapat diketahui korelasi variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel.

Rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2} = \frac{\sqrt{r_{2yx_1}^2 + r_{1yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r_{2x_1x_2}}$$

Dimana:

$R_{x_1x_2}$  = korelasi antar variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama sama dengan variabel  $y$

$R_{yx_1}$  = korelasi product moment antara variabel  $x_1$  dengan  $y$

$R_{yx_2}$  = korelasi product moment antara variabel  $x_2$  dengan  $y$

$R_{x_1x_2}$  = korelasi product moment antara variabel  $x_1$  dengan  $x_2$

d. Uji F (uji Simultan)

Adapun perumusannya adalah sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R_2 / (k-1)}{1 - R_2 / (n-k)}$$

Dimana :

$F$  = koefisien korelasi ganda

$R_2$  = koefisien regresi

$N$  = Jumlah sampel

$K$  = Jumlah variabel independen

Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terkait.



## I. Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Statistik I

$$H_0 : p_{y1} = 0$$

$$H_1 : p_{y1} > 0$$

### 2. Hipotesis Statistik II

$$H_0 : p_{y2} = 0$$

$$H_1 : p_{y2} > 0$$

### 3. Hipotesis Statistik III

$$H_0 : p_{y.12} = 0$$

$$H_1 : p_{y.12} > 0$$

Pada hipotesis statistik I,  $H_0 : p_{y1} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.  $H_1 : p_{y1} > 0$  artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.

Pada hipotesis statistik II,  $H_0 : p_{y2} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh manajemen boarding school terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.  $H_1 : p_{y2} > 0$  artinya terdapat pengaruh

manajemen boarding school terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.

Pada hipotesis III,  $H_0 : p_{y.12} = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen boarding school terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.  $H_1: p_{y.12} > 0$  artinya terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen boarding school terhadap mutu pendidikan di MAN 2 Kota Serang.